BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang–Undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009, Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis dan menurut WHO yang paling baru ini memang lebih luas dan dinamis di bandingkan dengan batasan sebelumnya yang mengatakan, bahwa kesehatan adalah keadaan sempurna, baik fisik maupun mental dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Notoatmodjo, 2012). Status atau derajat kesehatan masyarakat ditentukan oleh berbagai faktor seperti lingkungan, perilaku masyarakat dan pelayanan kesehatan. Faktor–faktor tersebut perlu mendapat perhatian serta penanganan sebagai satu kesatuan untuk menunjang upaya kesehatan agar mencapai derajat kesehatan yang optimal (Budiharto, 2009).

Kesehatan mulut merupakan bagian yang fundamental dari kesehatan secara menyeluruh. Kesehatan mulut yang dimaksud yaitu daerah rongga mulut, gigi, struktur serta jaringan–jaringan pendukungnya yang terbebas dari rasa sakit serta berfungsi secara optimal. Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak mengganggu fungsi, aktivitas serta penurunan produktivitas yang tentunya mempengaruhi kualitas hidup (Sriyono, 2009).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan satu upaya di dalam meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang yang menyadari

hal tersebut, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang (Riyanti, 2005).

Kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut, keadaan ini terjadi karena adanya peningkaan hormon *estrogen* dan *progesteron* selama kehamilan yang dihubungkan dengan peningkatan jumlah plak yang melekat pada gigi. Adanya rasa mual dan muntah di pagi hari *(morning sickness)*, terutama pada masa awal kehamilan, sehingga mulut cenderung diabaikan dan asam yang dikeluarkan dari lambung saat muntah dapat mengurangi kesehatan gigi terhadap penyakit gigi dan mulut (Susanti, 2003).

Machfoedz dan Zein, 2006 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang belum memahami tentang kesehatan gigi dan mulut, ternyata malas menjaga kebersihan giginya selama masa kehamilan. Ibu hamil pada masa kehamilan memiliki kebiasaan menyikat gigi yang tidak teratur. Pada masa kehamilan biasanya perhatiannya hanya dicurahkan pada kehamilannya serta calon bayi yang akan dilahirkan, sedangkan perhatian terhadap bagian tubuh yang lain hamper dilupakan, karena dianggap tidak berhubungan dengan kehamilan.

Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018, menyatakan bahwa 57,6% penduduk Bali mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut dan yang mendapat pelayanan dari tenaga medis gigi dan mulut sebanyak 10,2%. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebanyak 2,8%.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar merupakan salah satu pendidikan kesehatan di Bali yang melaksanakan program *Interprofessional Education (IPE).* Kegiatan KKN IPE merupakan kegiatan mahasiswa dari berbagai profesi atau jurusan.

Berdasarkan survei dan observasi terkait data KKN IPE Di Kabupaten Karangasem yang dilakukan terhadap 51 ibu hamil diperoleh Tingkat Pengetahuan menyikat gigi pada keluarga binaan masih dalam kategori Cukup. Dalam 3 bulan terakhir tujuan ibu hamil ke dokter gigi yaitu 7,84 % karena gigi berlubang, 11,76% membersihkan karang gigi dan sakit gigi lainnya sebanyak 23,53%.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Ibu Hamil Binaan KKN IPE Di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut "Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang menyikat gigi pada ibu hamil binaan KKN IPE di Kabupaten Karangasem tahun 2021?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil binaan KKN IPE di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

2. Tujuan khusus

a. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup, dan kurang di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

b. Menghitung persentase ibu hamil yang memiliki pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria baik, cukup, dan kurang di kabupaten Karangasem tahun 2021 berdasarkan tingkat pendidikan.

c. Menghitung rata–rata pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil binaan KKN IPE di Kabupaten Karangasem tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Dapat bermanfaat bagi ibu hamil di Kabupaten Karangasem dalam mengetahui tentang menyikat gigi sehingga dapat memperhatikan kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan.
2. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi tenaga kesehatan gigi sehubungan dengan perencanaan dan perawatan yang akan dilakukan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut.